



Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Kelestarian Alam dan Lingkungan di Desa Serie, Kec. Jerowaru

Irwansyah

Kehutanan Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Permasalahan prioritas yang harus dilakukan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi atau kesadaran generasi muda dan masyarakat untuk melestarikan alam dan menjaga lingkungan sekitar, dan juga karena minimnya masyarakat yang memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan. solusi utama dari permasalahan yang ada di desa Seriwé ini adalah dengan cara penyuluhan memberikan pemahaman pentingnya pelestarian alam dan menjaga lingkungan, kepada anak-anak muda dengan sabar dan penuh perasaan, dan juga dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi di setiap dusun nya dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan kecil. Kegiatan ini akan memberikan penerapan literasi dan peraktik kepada para pemuda yang ada, guna untuk memecahkan permasalahan yang terjadi sehingga nantinya akan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang berguna. Hasil yang dicapai dalam kegiatan penyuluhan ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat dan pemuda tentang cara menanam bibit pohon yang baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelestarian alam dan lingkungan.

Kata Kunci

Kesadaran Masyarakat,
Kelestarian Alam.

Pendahuluan

Permasalahan yang ada di Desa Seriwé, Kecamatan Jeroaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB. Desa ini terletak pada kondisi warga desa yang dimana kebanyakan penduduk didesa ini lebih ke mayoritas nelayan dan pertanian, berdasarkan hasil diskusi dengan mitra bahwa permasalahan prioritas yang harus dilakukan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi atau kesadaran generasi muda dan masyarakat untuk melestarikan alam dan menjaga lingkungan sekitar, dan juga karena minimnya masyarakat yang memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan, Permasalahan ini muncul juga dikarenakan letak atau lokasi geogografis desa seriwé ini yang berada di pedalaman desa terpencil dan terluar dari kabupaten Lombok Timur yang berada di pinggir pesisir pantai membuat masyarakat dan pemuda desa seriwé ini kesulitan untuk mendapatkan informasi dan minimnya sosialisasi dari dinas lingkungan hidup dan kehutanan.

Dimana solusi utama dari permasalahan yang ada di desa Seriwé ini adalah dengan cara penyuluhan memberikan pemahaman pentingnya pelestarian alam dan menjaga lingkungan, kepada anak-anak muda dengan sabar dan penuh perasaan, dan juga dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi di setiap dusun nya dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan kecil, pada pertemuan tersebut kita memberikan pemahaman tentang pentingnya melestarikan alam dan menjaga lingkungan supaya terhindar dari bencana alam seperti banjir, longsor, naiknya air laut dll.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan berdasarkan proses observasi dan wawancara secara langsung dengan warga desa ini, maka saya berinisiatif untuk mengumpulkan anak-anak pemuda yang ada untuk melakukan pertemuan dalam membahas langkah selanjutnya untuk menghadapi permasalahan yang dialami yaitu dengan cara



penyuluhan dalam pemahaman terkait dengan pentingnya pelestarian alam dan menjaga lingkungan.

Kegiatan ini akan memberikan penerapan literasi dan praktik kepada para pemuda yang ada, guna untuk memecahkan permasalahan yang terjadi sehingga nantinya akan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang berguna. Dengan penerapan kegiatan tersebut pengetahuan dan pemahaman para pemuda akan bertambah dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan arahan serta pemahaman kepada masyarakat dan pemuda tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan, dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan secara bertahap guna pemerataan informasi yang disampaikan.

1. Mengarahkan masyarakat desa serta pemuda untuk melakukan persemaian bibit pohon
2. Memberikan pendekatan emosional kepada warga dan pemuda desa disetiap dusunnya, dengan cara mendatangi warga ke rumah masing- masing.
3. Memberikan pemahaman cara persemaian bibit yang baik dan benar
4. Memberikan pemahaman pentingnya pelestarian alam dan lingkungan

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini sangat penting dilakukan sebagai bentuk perencanaan yang lebih matang untuk mencapai hal yang lebih baik. Yang dimana tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut:

1. Observasi dan wawancara dengan mitra dan masyarakat serta para pemuda yang ada.
2. Koordinasi dengan mitra dan DPL mengenai program yang di terapkan di desa.
3. Perencanaan program seperti membuat jadwal pelaksanaan, sistem pelaksanaan, lokasi pelaksanaan.
4. Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan dusun setapak timur desa seriwe karena lokasinya yang strategis dan bisa menunjang kegiatan yang dilaksanakan.
5. Menjalin kerja sama dengan ketua pemuda dan pihak mitra terkait untuk mempercepat dan memperluas jangkauan.
6. Penyiapan bibit, bahan dan alat untuk program utama yang di dalamnya mencakup apa saja yang di butuhkan dalam program tersebut.

b. Tahap pelaksanaan program

Tahap pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan penyiapan materi disertai dengan alat dan bahan yang digunakan.
2. Pemberian atau penyampaian materi yang sudah disiapkan yang mengacu pada langkah-langkah yang sudah di tentukan.
3. Memberikan pertanyaan seputar materi kepada para pemuda dan masyarakat untuk melihat materi yang kami sampaikan dapat di pahami dan di mengerti oleh para pemuda dan masyarakat
4. Tahap sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang di sampaikan sehingga materi yang kami sampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya.



5. Tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas serta tanggapan pemuda terhadap program yang kami buat .

Memberikan arahan kepada masyarakat umumnya dan pemuda khususnya tentang baik nya menjaga alam dan lingkungan

Ketika kami datang kami melihat antusias anak-anak dan pemuda disana dengan menyambut kami dengan penuh kegembiraan, kami disambut sebagai keluarga baru bagi mereka dan ditambah lagi kami memberikan informasi kepada anak-anak dan para pemuda yang ada bahwa sebagian kami ada dari program study kehutanan. Kedatangan kami solah mengubah senyum mereka menjadi penuh kebahagiaan, mereka menaruh harapan besar kepada kami untuk memberikan yang terbaik untuk mereka tentunya sesuai dengan program yang kami bawa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan penyuluhan ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat dan pemuda tentang cara menanam bibit pohon yang baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelestarian alam dan lingkungan. Betapa pentingnya melaksanakan penghijauan alam dan menjaga lingkungan, terlebih di kondisi pemanasan global saat ini. kemudian juga masyarakat dan pemuda mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara menanam bibit pohon yang baik dengan menyesuaikan kondisi tanah serta lingkungan.

Kegiatan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada lingkungan desa seriwe lebih khusus meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama pada wilayah dusun setapak timur.

Selain untuk manfaat penghijauan alam, diharapkan setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan buah-buahan yang di hasilkan oleh setiap pohon , dengan adanya penanaman bibit pohon sumber mata air yang ada di desa seriwe lebih khusus di dusun stapuk timur bisa terjaga dan ketika tanaman tumbuh dan berbuah bisa dimakan satwa endemik selain itu juga dapat mengurangi dampak pemanasan global.

Pentingnya menanam pohon ini tidak hanya untuk generasi saat ini saja, namun juga untuk generasi selanjutnya. Keberadaan pohon ini termasuk salah satu aspek yang menentukan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di masa yang akan datang. Jika tidak ada pohon mungkin saja manusia akan hidup dengan segala keterbatasan yang ada, misalnya saja kekurangan oksigen hingga hidup di udara yang panas akibat sengatan matahari.

Kesimpulan

Hutan adalah suatu hamparan lahan dengan luas lebih dari 0,5 hektar yang ditumbuhi oleh pepohonan dengan tinggi lebih dari 5 meter dan dengan penutupan tajuk lebih dari 10% atau ditumbuhi oleh pohon-pohon yang secara alami (asli) tumbuh di tempat itu dengan tinggi pohon dapat mencapai lebih dari 5 meter. Lahan yang penggunaannya didominasi oleh tanaman pertanian atau lahan untuk perkotaan tidak termasuk kategori hutan

Pelestarian lingkungan merupakan hal yang amat penting sebab realitasnya hingga saat ini menunjukan bahwa kesadaran dalam berbagai bentuk perilaku mencerminkan ketidak



pedulian terhadap lingkungan, kemudian rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terjadi tidak hanya sekelompok orang tertentu, tetapi meliputi hampir semua kalangan, baik terjadi pada tingkat individu maupun, komunitas kecil perambah hutan, maupun pada tingkat organisasi seperti perusahaan.

Kelestarian lingkungan hidup merupakan bagian dari akhlak mulia yang harus diterapkan di tengah-tengah kehidupan manusia. Hal ini, untuk menjaga keberlangsungan kehidupan di dunia dan menjauhkan kerusakan dan bencana yang terjadi karena ulah sebagian manusia. Rosulullah sebagai seorang Nabi telah memberikan perintah yang tegas kepada umatnya untuk menjaga alam ini dan tidak membuat kerusakan di dalamnya.

Terlepas dari itu para pemuda yang ikut kegiatan program yang dilaksanakan sangat antusias dikarenakan adanya perubahan dan peningkatan pengetahuan yang mereka dapatkan, baik itu dari segi materi yang sudah disampaikan maupun dari hasil praktik yang sudah diberikan dan semakin menambah motivasi mereka untuk terus menjaga lingkungan maupun alam

Saran

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari banyaknya kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari bapak/ibu dosen yang sifatnya membangun agar kedepannya menjadi lebih baik. Dan berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Diharapkan masyarakat dan pemuda dapat menjaga alam dan lingkungan .
2. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai aspek pengetahuan dasar penanaman bibit pohon.
3. Dengan di adakan kegiatan ini masyarakat dapat mengedepankan etika lingkungan sehingga generasi yg akan datang dapat merasakan indahnya alam

Daftar Pustaka

Buku undang- undang kehutanan nomor 41 tahun 1999; Tentang kehutanan

Jurnal Lingkungan; kerusakan; pelestarian; (sunnah)

A Fidela, M Rahmi, IS Rahayu - Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat ..., 2020 - journal.ipb.ac.id

Pelestarian lingkungan masyarakat Baduy berbasis kearifan loka; S Suparmini, S Setyawati... - Jurnal Penelitian ..., 2013 - journal.uny.ac.id

LPPM, 2022. “Pedoman KKN Tematik Undikma”. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika.